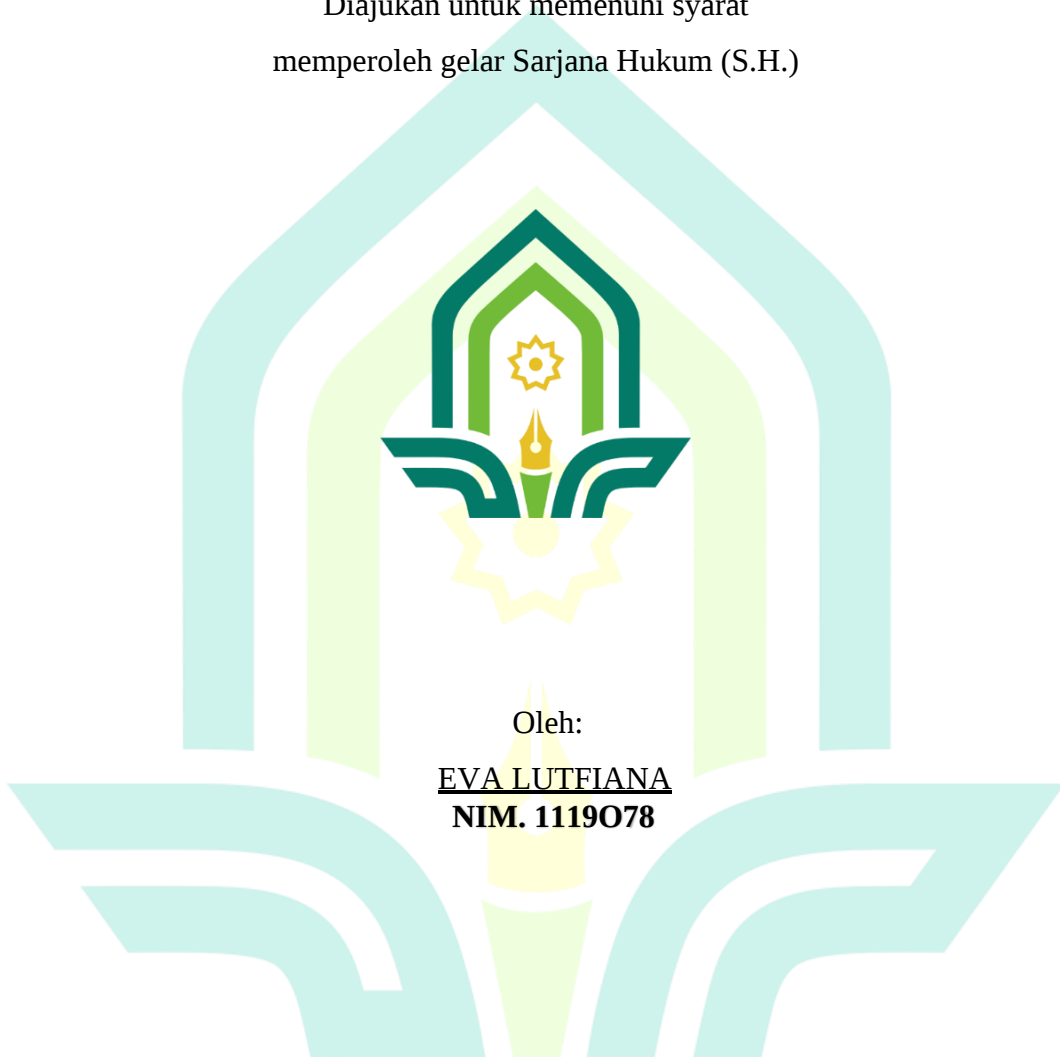


**KETAHANAN SOSIAL KELUARGA PRA SEJAHTERA
DALAM PERSPEKTIF KELUARGA MASLAHAH
(Studi di Desa Sokoduwet Kecamatan Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan)**

Diajukan untuk memenuhi syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

EVA LUTFIANA
NIM. 1119078

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**KETAHANAN SOSIAL KELUARGA PRA SEJAHTERA
DALAM PERSPEKTIF KELUARGA MASLAHAH
(Studi di Desa Sokoduwet Kecamatan Pekalongan Selatan
Kota Pekalongan)**

Diajukan untuk memenuhi syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

EVA LUTFIANA
NIM. 1119078

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : EVA LUTFIANA

NIM : 1119078

Judul Skripsi : **KETAHANAN SOSIAL KELUARGA PRA SEJAHTERA DALAM PERSPEKTIF KELUARGA MASLAHAH (Studi di Desa SokoDuwet Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti hasil plagiasi atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 28 Mei 2026

Yang Menyatakan



Eva Lutfiana

NIM. 1119078

NOTA PEMBIMBING

Uswatun Khasanah, M.S.I

Paesan Selatan No. 43A Gg. Masjid Jami RT 1 RW 8, Kedungwuni Barat,
Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

hal : Naskah Skripsi Sdri. Eva Lutfiana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka, bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : Eva Lutfiana

NIM : 1119078

Judul : **KETAHANAN SOSIAL KELUARGA PRA SEJAHTERA DALAM PERSPEKTIF KELUARGA MASLAHAH (Studi di Desa Sokoduwet Kota Pekalongan)**

Dengan ini menyatakan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2026
Pembimbing,



Uswatun Khasanah, M.S.I
NIP. 198306132015032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Pekalongan

Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

Website : fasya.uingusdur.ac.id, Email : fasya@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Eva Lutfiana

NIM : 1119078

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Judul : **Ketahanan Sosial Keluarga Pra Sejahtera Dalam Perspektif Keluarga *Maslahah* (Studi di Desa Sokoduwet Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS**, serta telah disesuaikan dengan masukan dan saran dari penguji.

Pengesahan ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.).

Pembimbing,

Uswatun Khasanah M.S.I.

NIP.198306132015032004

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag.

NIP. 197610162002121008

Penguji II

Syarifa Khasna, M.Si.

NIP. 199009172019032012

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag.

NIP. 197305062000031003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Tsa</i>	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha

د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Z	zet (dengan titik diatas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	s	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ta</i>	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'ain</i>	'	koma terbalik (didas)
غ	<i>Ghain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u

و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa'ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوَّلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...َ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
ؤ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةُ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu

ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara *hamzah* yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuzu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- *وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ* *wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqin/ wa innallāha fahuwa khairurrāziqin*
- *بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا* *bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- *الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ* *Alhamdu lillāhi rabbi al-ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn*
- *الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ* *Ar-rahmānir rahīm/ Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī'an/ Lillāhil-amru*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu *Tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala karunia dan kasih sayang, sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Baginda Agung Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita memperoleh syafaat di yaumul kiamat. Dengan ketulusan hati yang mendalam, penulis mengungkapkan rasa syukur setelah berhasil melalui berbagai tahapan dan proses hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan dan peran berbagai pihak yang telah membersamai penulis selama proses penyusunan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan penuh hormat mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Tarokhim dan Ibu Mukholidah, atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan motivasi yang tiada henti. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Bapak dan Ibu.
2. Ibu Uswatun Khasanah, M.S.I., selaku dosen pembimbing, beserta segenap dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan.
3. Keluarga Pra Sejahtera Desa Sokoduwet, yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Seluruh keluarga besar, teman-teman seperjuangan, sahabat, dan rekan-rekan, yang senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi, serta dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang telah diberikan.
6. Diri penulis sendiri, yang telah berusaha, bersabar, dan pantang menyerah hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal kebaikan yang *diridhai* Allah Swt. *Āmīn Yā Rabbal ‘Ālamīn*.

MOTTO

“Menyelesaikan adalah bentuk penghormatan terhadap apa yang telah dimulai”



ABSTRACT

Lutfiana, Eva. 2026. *Social Resilience of Pre-Prosperous Families in the Perspective of the Maslahah Family (A Study in Sokoduwet Village, South Pekalongan District, Pekalongan City).* Thesis, Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Uswatun Khasanah, M.S.I.

This research is motivated by the phenomenon of pre-prosperous families who are still able to maintain harmony and carry out family functions despite economic limitations, as seen in Sokoduwet Village, South Pekalongan District, where around 15% of 1,584 households are classified as pre-prosperous. This condition indicates that family social resilience is not solely determined by economic capacity, but is also shaped by social relationships, religious values, communication, and cooperation among family members. Based on this background, the research addresses two problems: (1) how is the condition of social resilience among pre-prosperous families in Sokoduwet Village, South Pekalongan District; and (2) how is the social resilience of pre-prosperous families in Sokoduwet Village viewed from the perspective of the maslahah family. This study aims to describe the condition of social resilience among pre-prosperous families and to analyze it from the perspective of the maslahah family in Sokoduwet Village, South Pekalongan District, Pekalongan City.

This is an empirical juridical study using a descriptive-analytical qualitative approach through a case-study strategy. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation involving seven pre-prosperous families selected through purposive sampling as primary informants, together with the neighborhood head and a community figure as supporting informants for triangulation purposes. Data were analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, comprising data reduction, data display, and conclusion drawing, with validity ensured through source and technique triangulation.

The findings and discussion show that economic limitations do not always cause families to lose their capacity to perform social functions. Social resilience among pre-prosperous families in Sokoduwet Village is built through effective communication, commitment and solidarity between husband and wife, mutual care among family members, social relations with the community, compliance with social values and norms, and the ability to access social support. From the maslahah family perspective, pre-prosperous families have not yet fully achieved the ideal condition of a maslahah family, but are in the process of moving toward it, reflected in relatively well-maintained efforts to preserve religion (*hifẓ al-dīn*), life (*hifẓ al-nafs*), intellect (*hifẓ al-‘aql*), and lineage (*hifẓ al-nasl*), while the preservation of wealth (*hifẓ al-māl*) remains the weakest aspect due to unstable economic conditions. These findings illustrate that the concept of the maslahah family is gradual, dynamic, and contextual, depending on each family's circumstances.

Keywords: Social Resilience, Pre-Prosperous Family, Maslahah Family, Maqasid al-Sharia, Family Resilience.

ABSTRAK

Lutfiana, Eva. 2026. Ketahanan Sosial Keluarga Pra Sejahtera Perspektif Keluarga *Maslahah* (Studi di Desa Sokoduwet, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan). Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Uswatun Khasanah, M.S.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena keluarga pra sejahtera yang tetap mampu mempertahankan keharmonisan dan menjalankan fungsi keluarga di tengah keterbatasan ekonomi, sebagaimana terlihat di Desa Sokoduwet, Kecamatan Pekalongan Selatan, yang memiliki sekitar 15% keluarga pra sejahtera dari 1.584 kepala keluarga. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketahanan sosial keluarga tidak hanya ditentukan oleh kemampuan ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh hubungan sosial, nilai-nilai keagamaan, komunikasi, serta kerja sama antaranggota keluarga. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan masalah: (1) bagaimana kondisi ketahanan sosial keluarga pra sejahtera di Desa Sokoduwet, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan; dan (2) bagaimana ketahanan sosial keluarga pra sejahtera di Desa Sokoduwet perspektif keluarga *Maslahah*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi ketahanan sosial keluarga pra sejahtera dan menganalisisnya dalam perspektif keluarga *Maslahah* di Desa Sokoduwet, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis melalui strategi studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap tujuh keluarga pra sejahtera yang dipilih secara purposive sampling sebagai informan utama, serta Ketua RT dan tokoh masyarakat sebagai informan pendukung untuk keperluan triangulasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa keterbatasan ekonomi tidak selalu menyebabkan keluarga kehilangan kemampuan menjalankan fungsi sosialnya. Ketahanan sosial keluarga pra sejahtera di Desa Sokoduwet dibangun melalui komunikasi yang efektif, komitmen dan solidaritas antara suami dan istri, kepedulian antaranggota keluarga, hubungan sosial dengan masyarakat, kepatuhan terhadap nilai dan norma sosial, serta kemampuan mengakses dukungan sosial. Ditinjau dari perspektif keluarga *Maslahah*, keluarga pra sejahtera belum sepenuhnya mencapai kondisi keluarga *maslahah* yang ideal, melainkan berada dalam proses menuju kemaslahatan, yang tampak dari upaya menjaga agama (*hifz al-din*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-'aql*), dan keturunan (*hifz al-nasl*) yang relatif terjaga baik, sementara pemeliharaan harta (*hifz al-māl*) menjadi aspek paling lemah akibat kondisi ekonomi yang belum stabil. Temuan ini memperlihatkan bahwa konsep keluarga *maslahah* bersifat bertahap, dinamis, dan kontekstual sesuai kondisi masing-masing keluarga.

Kata Kunci: Ketahanan Sosial, Keluarga Pra Sejahtera, Keluarga *Maslahah*, *Maqashid Syariah*, Ketahanan Keluarga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis memperoleh kemudahan serta hikmah terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Hukum Keluarga Islam dan meraih gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Shalawat* serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut ajarannya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Luqman Haqiqi Amirulloh, M.H. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah.
4. Ibu Uswatun Khasanah, M.S.I. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang selalu memberi arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Seluruh *civitas* akademis UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sebagai balasan atas segala kebaikan dan jasa yang telah diberikan. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi dunia pendidikan, serta bagi semua pihak secara umum.

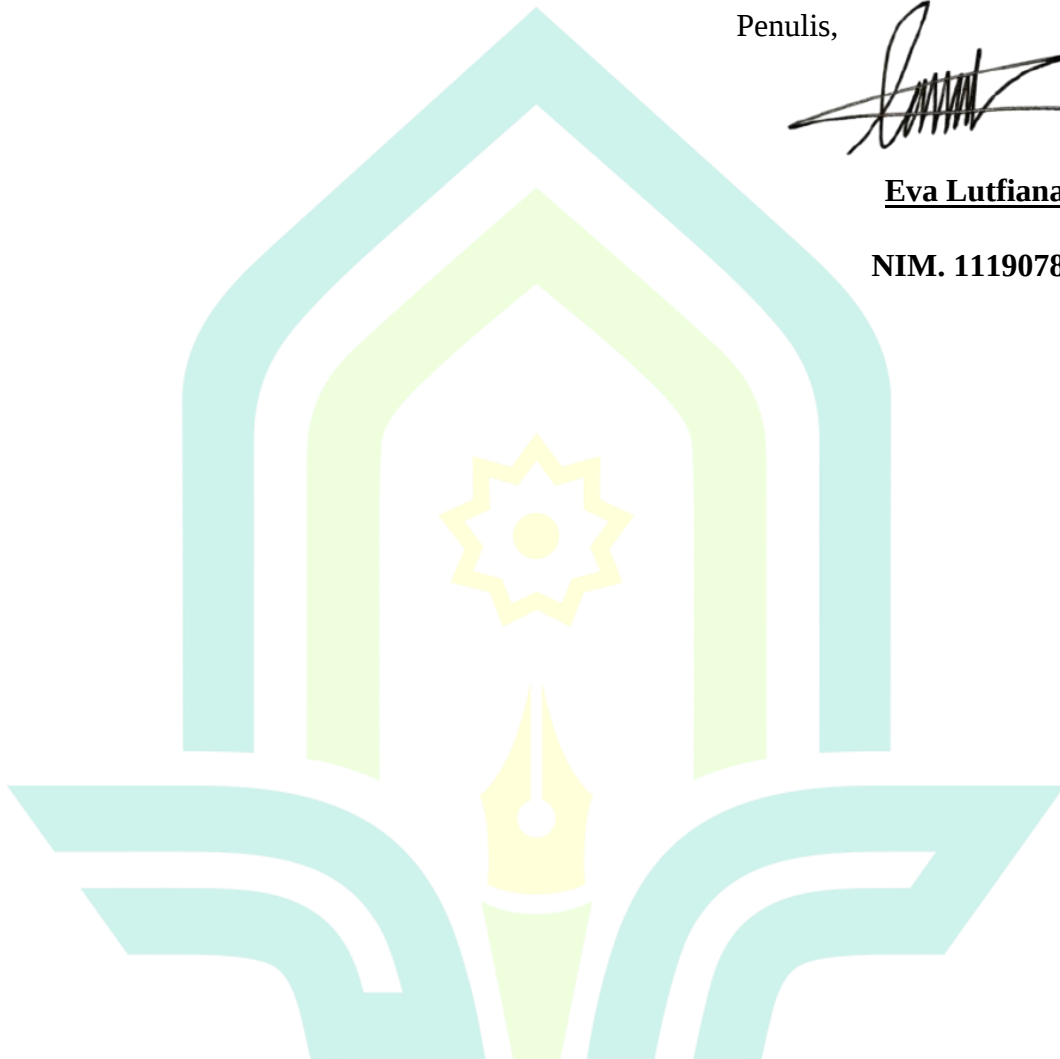
Pekalongan, 26 Juni 2026

Penulis,



Eva Lutfiana

NIM. 1119078



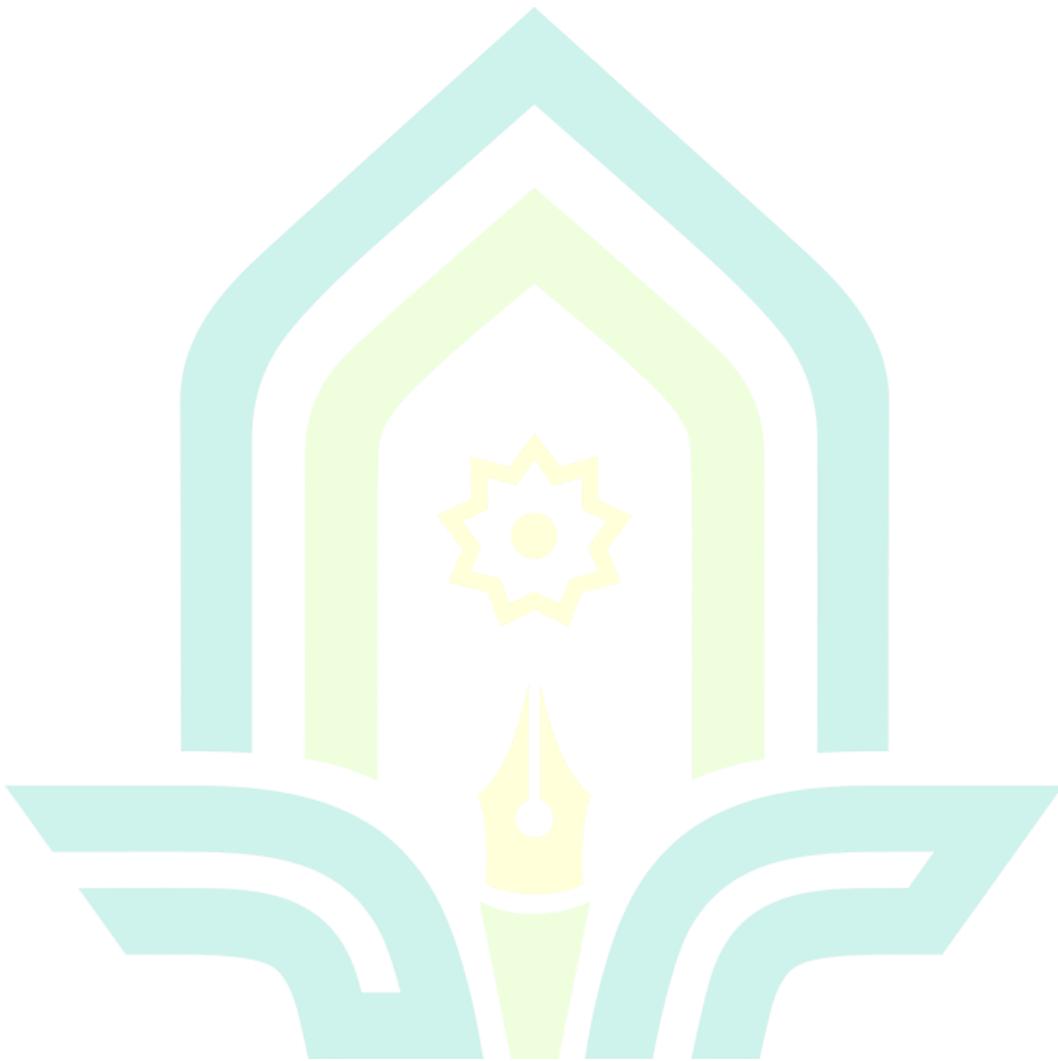
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kerangka Teoretik.....	5
F. Penelitian Relevan.....	7
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II KETAHANAN SOSIAL KELUARGA PRA SEJAHTERA	
DAN KELUARGA MASLAHAH	18
A. Ketahanan Sosial Keluarga Pra Sejahtera	18
1. Ketahanan Keluarga	18
2. Macam-macam dan Indikator Ketahanan Keluarga.....	24
3. Keluarga Pra Sejahtera.....	32

B. Keluarga <i>Maslahah</i>	41
1. Pengertian Keluarga <i>Maslahah</i>	41
2. Indikator Keluarga <i>Maslahah</i>	47
3. Relevansi Keluarga <i>Maslahah</i> , <i>Sakinah</i> , <i>Mawaddah</i> , <i>Warrahmah</i>	52
 BAB III POLA KETAHANAN SOSIAL KELUARGA PRA SEJAHTERA DESA SOKODUWET	
KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN	57
A. Gambaran Desa Sokoduwet	57
B. Profil Informan.....	59
C. Realitas Ketahanan Sosial Keluarga Pra Sejahtera Desa Soko	63
 BAB IV ANALISIS KETAHANAN SOSIAL KELUARGA PRA SEJAHTERA DALAM PERSPEKTIF KELUARGA MASLAHAH	
A. Analisis Ketahanan Sosial Keluarga Pra Sejahtera Desa Soko Duwet Kota Pekalongan.....	75
B. Analisis perspektif Keluarga <i>Maslahah</i> Terhadap Ketahanan Sosial Keluarga Pra Sejahtera Di Desa Sokoduwet Kota Pekalongan	85
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	105

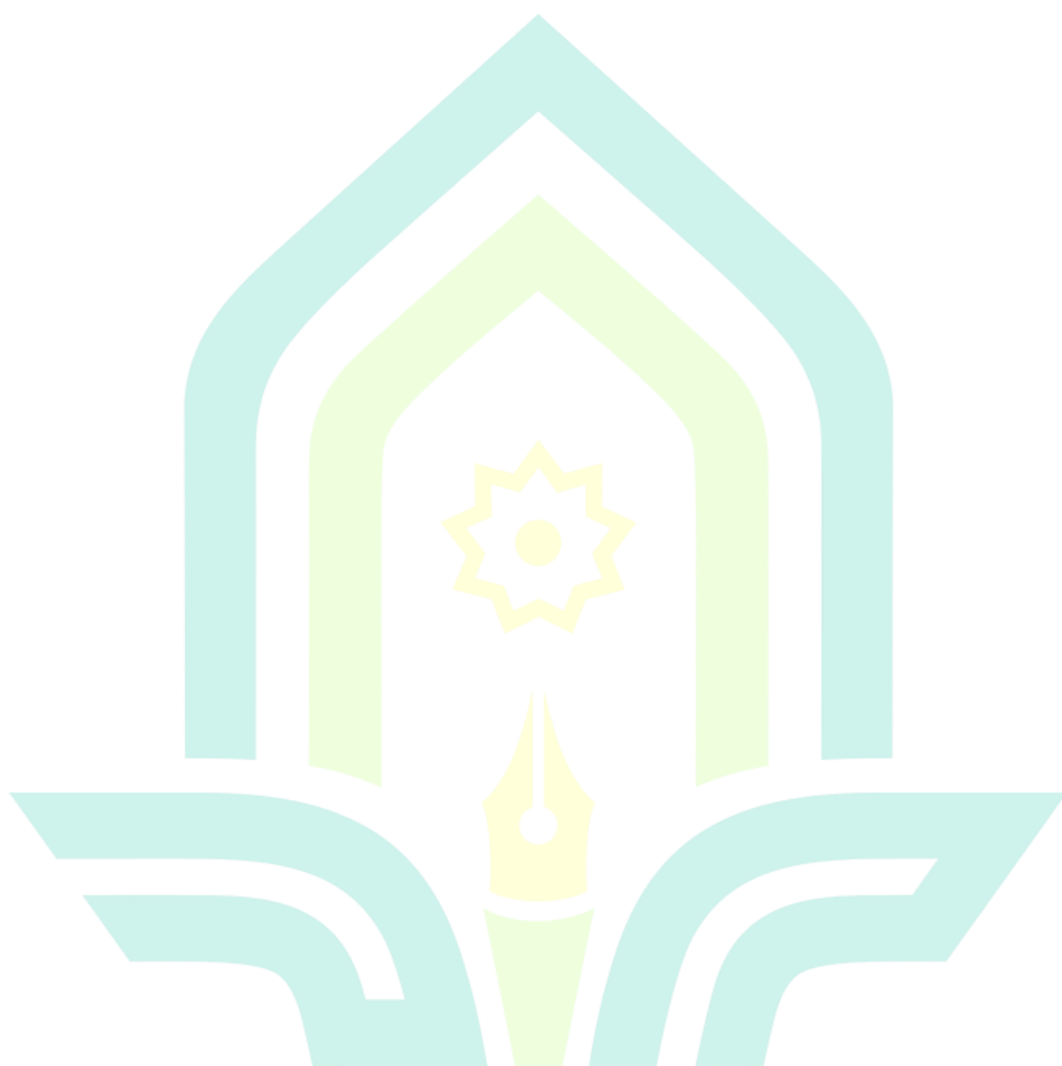
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Identifikasi Informan.....	13
Tabel 4.1 Pemetaan Indikator Ketahanan Sosial Keluarga Pra Sejahtera.....	82
Tabel 4.2 Temuan Lapangan.....	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	105
Lampiran 2 Dokumentasi.....	107
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup.....	108



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga ideal merupakan fondasi utama dalam membangun ketahanan keluarga. Keluarga ideal adalah keluarga yang hidup berdasarkan nilai agama dan budaya luhur, saling menjaga keharmonisan, bekerja sama dalam kebaikan dan menciptakan suasana rumah tangga yang rukun dan damai. Dalam perspektif Islam, keluarga ideal bukan sekadar ikatan biologis antara suami, istri, dan anak, melainkan ikatan yang dibangun atas dasar nilai *sakinah*, *mawaddah*, dan *rahmah*. Idealitas keluarga tersebut berkaitan dengan konsep keluarga *Maslahah*.¹

Keluarga *Maslahah* adalah keluarga yang berupaya menghadirkan kebaikan dan mencegah kerusakan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Hal ini diwujudkan dengan menjaga lima kebutuhan pokok kehidupan (*al-darūriyyāt al-khams*), yaitu menjaga agama (doktrin religius terlintasi dengan baik), jiwa (kesehatan fisik terjaga dengan baik), akal (pendidikan berkualitas), keturunan (anak menjadi kader berkualitas), dan harta (kesejahteraan ekonomi). Pemenuhan kelima aspek tersebut menjadi ukuran tercapainya kesejahteraan keluarga sekaligus membentuk ketahanan sosial keluarga.²

Dalam realitas sosial, terdapat kelompok keluarga pra sejahtera yang menghadapi keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan dasar yakni sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan dimana keluarga pra sejahtera adalah keluarga yang tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih dari kebutuhan dasar tersebut.³ Kondisi ekonomi yang lemah menjadi faktor yang mempengaruhi stabilitas dan ketahanan sosial keluarga. Ketahanan sosial keluarga merupakan kemampuan keluarga untuk menjaga keharmonisan, mengatasi masalah, dan bertahan menghadapi tekanan dari dalam maupun luar

¹ Jamal Ma'mur Amani, *Keluarga Maslahah* (Yogyakarta: Diva Press, 2024), 45.

² Jamal Ma'mur Asmani, *Keluarga Maslahah* (Yogyakarta: Diva Press, 2024), 73-75.

³ BKKBN, *Pendataan Keluarga tahun 2021, Konsep, Definisi, dan Indikator* (Jakarta: BKKBN, 2021), 7-10.

melalui penerapan nilai agama, komunikasi efektif, pembagian peran yang adil, serta dukungan sosial dan lingkungan. untuk mencapai kesejahteraan bersama.⁴

Data indikator kesejahteraan menunjukkan bahwa aspek ekonomi masih menjadi tantangan utama dalam pembangunan keluarga di Indonesia.⁵ Dalam banyak wilayah, fenomena sosial ekonomi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kemiskinan dan melemahnya ketahanan keluarga, yang ditandai dengan meningkatnya konflik rumah tangga, kerentanan sosial, serta menurunnya kualitas kehidupan keluarga. Ketidakmampuan keluarga pra sejahtera dalam memenuhi kebutuhan pokok sandang, pangan, papan, serta pendidikan dan kesehatan menyebabkan tekanan psikologis dalam keluarga meningkat, kondisi ini mendorong konflik yang terjadi di dalam rumah tangga hingga bisa menyebabkan perceraian.⁶

Berdasarkan data Pengadilan Agama Kota Pekalongan pada tahun 2024 jumlah kasus perceraian disebabkan oleh faktor ekonomi berjumlah 102 kasus dari 481 kasus perceraian, sedangkan pada tahun 2025 perceraian di sebabkan oleh faktor ekonomi berjumlah 108 kasus dari 550 kasus⁷. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara *idealitas* konsep keluarga *Maslahah* dengan realitas kehidupan keluarga pra sejahtera.

Berbagai kajian terdahulu menunjukkan bahwa tekanan ekonomi berpengaruh besar terhadap stabilitas keluarga, kualitas hubungan suami-istri, dan keberhasilan pengasuhan anak. Faktor-faktor tersebut sering digunakan untuk menilai ketahanan sosial keluarga.⁸ Namun, kondisi yang berbeda terlihat pada keluarga pra-sejahtera di Desa Sokoduwet, Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sekitar 15% dari 1.584 kepala keluarga di desa tersebut tergolong

⁴ Sunarti, *ketahanan Keluarga* (Bogor: IPB Press, 2013), 15-16.

⁵ Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan Rakyat*, (Jakarta: BPS RI, 2025), 24.

⁶ Andarus Daharim, *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga* (Jakarta: IPGH, 2015), 197.

⁷ Pengadilan Agama Kelas IA Pekalongan, Rekapitulasi Putusan Perkara Perceraian, Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, Diakses 20 Oktober 2025.

⁸ Nur Hidayat, Suryanto, dan Rezki Hidayat, "Ketahanan Keluarga dalam Menghadapi Keguncangan Ekonomi Selama Pandemi," *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* Vol. 16 No. 2 (2023), 120-132.

penduduk pra sejahtera atau rentan secara ekonomi.⁹ Meskipun berada dalam keterbatasan ekonomi, banyak keluarga di desa ini mampu mempertahankan ketahanan sosial keluarga. Hubungan suami-istri relatif harmonis, solidaritas antar anggota keluarga cukup kuat, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat masih berjalan dengan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketahanan sosial keluarga pra-sejahtera di Desa Sokoduwet tidak sepenuhnya ditentukan oleh faktor ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai keagamaan, faktor sosial, dan budaya yang berkembang dalam kehidupan masyarakat atau dalam kajian hukum Islam disebut dengan *urf*.¹⁰

Fenomena tersebut menarik untuk dikaji lebih mendalam, terutama untuk memahami bagaimana keluarga pra sejahtera di Desa Sokoduwet mampu menjaga ketahanan sosialnya di tengah keterbatasan ekonomi. Ketahanan sosial keluarga dalam konteks ini tidak hanya dilihat dari kemampuan ekonomi, tetapi juga dari kualitas hubungan suami-istri, pola pengasuhan anak, peran dan fungsi keluarga, serta keterlibatan sosial dalam masyarakat.

Untuk memahami kondisi tersebut secara lebih utuh, penelitian ini menggunakan perspektif keluarga *Maslahah*. Dalam konsep *Maslahah*, ketahanan keluarga diukur melalui pemeliharaan lima aspek pokok kehidupan (*al-darūriyyāt al-khams*), yaitu menjaga agama (*hifz al-dīn*), menjaga jiwa (*hifz al-nafs*), menjaga akal (*Hifz al-'Aql*), menjaga keturunan (*hifz al-nasl*), dan menjaga harta (*hifz al-māl*).¹¹ Meskipun keluarga pra-sejahtera di Desa Sokoduwet memiliki keterbatasan pada aspek harta, mereka tetap berupaya menjaga aspek-aspek lainnya melalui praktik keagamaan, keharmonisan hubungan suami-istri, perhatian terhadap pendidikan dan pengasuhan anak, serta sikap saling mendukung dalam kehidupan keluarga.¹²

⁹ Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2020*, (Pekalongan: Badan Pusat Statistik, 2020), 29.

¹⁰ Shodikin, wawancara, tokoh masyarakat Desa Duwet Pekalongan Selatan, 12 Desember 2025.

¹¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Keluarga Maslahah* (Yogyakarta: Diva Press, 2024), 73-75.

¹² Shodikin, wawancara, tokoh masyarakat Desa Duwet Pekalongan Selatan, 12 Desember 2025.

Untuk melihat kondisi tersebut secara lebih terukur, penelitian ini juga menggunakan teori ketahanan keluarga dari Euis Sunarti. Teori ini digunakan untuk menganalisis bagaimana keluarga mampu bertahan dalam menghadapi berbagai tekanan sosial dan ekonomi.¹³ Namun, teori tersebut lebih berfokus pada kondisi ketahanan keluarga dan belum menilai apakah ketahanan yang dimiliki telah sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, perspektif keluarga *masalah* digunakan untuk melengkapi analisis tersebut. Perspektif ini memberikan penilaian terhadap ketahanan keluarga berdasarkan tujuan-tujuan syariat (*maqāṣid al-syarī'ah*). Dengan demikian, teori Euis Sunarti digunakan untuk menggambarkan kondisi ketahanan sosial keluarga, sedangkan perspektif keluarga *masalah* digunakan untuk menilai kualitas ketahanan tersebut berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis ketahanan sosial keluarga pra-sejahtera dalam perspektif keluarga *masalah* melalui pendekatan *urf*. Pendekatan ini digunakan untuk memahami apakah praktik-praktik sosial yang berkembang di masyarakat dapat mendukung terwujudnya kemaslahatan keluarga sesuai dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*. Atas dasar itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **"Ketahanan Sosial Keluarga Pra Sejahtera Perspektif Keluarga Masalah (Studi di Desa Sokoduwet Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan)."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menyusun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ketahanan sosial keluarga pra-sejahtera di Desa Sokoduwet Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan?
2. Bagaimana ketahanan sosial keluarga pra sejahtera di Desa Sokoduwet Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan dalam perspektif keluarga *masalah*?

¹³ Euis Sunarti, *Ketahanan Keluarga Indonesia: Dari Kebijakan dan Penelitian Menuju Tindakan* (Bogor: IPB Press, 2015), 5.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi ketahanan sosial keluarga pra-sejahtera di Desa Sokoduwet Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.
2. Menganalisis ketahanan sosial keluarga pra-sejahtera melalui perspektif keluarga *masalah* dan menjelaskan bagaimana nilai-nilai *Maslahah* berperan dalam membentuk ketahanan tersebut.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang ketahanan sosial keluarga, khususnya dalam konteks keluarga pra sejahtera. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan konsep keluarga *Maslahah* sebagai pendekatan dalam meningkatkan ketahanan sosial keluarga di masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pemerintah daerah, lembaga sosial, dan organisasi keagamaan dalam merancang dan melaksanakan program pemberdayaan keluarga yang berbasis pada nilai-nilai keluarga *Maslahah*. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial keluarga pra sejahtera di Desa Sokoduwet, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.

E. Kerangka Teoritik

1. Ketahanan Sosial Keluarga

Ketahanan sosial merupakan bagian dari konsep ketahanan keluarga secara komprehensif yang menekankan pada kemampuan keluarga dalam menjaga keberfungsian sosial, relasi antar anggota keluarga, serta kemampuan beradaptasi terhadap tekanan sosial, ekonomi dan lingkungan. Ketahanan sosial tidak hanya berkaitan dengan kekuatan internal keluarga tetapi juga hubungan keluarga dengan sistem sosial yang lebih luas, seperti

masyarakat dan lembaga sosial.¹⁴ Ketahanan Sosial keluarga dapat diukur melalui sejumlah indikator yang menggambarkan keberfungsian sosial keluarga. Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA), indikator ketahanan sosial keluarga meliputi keharmonisan keluarga, kepedulian antar anggota keluarga, kepatuhan terhadap nilai dan norma sosial, serta partisipasi sosial dalam masyarakat.¹⁵

2. Konsep Keluarga *Maslahah*

Maslahah secara etimologis berasal dari kata *ṣalaha* yang berarti kebaikan, kemanfaatan, dan sesuatu yang membawa perbaikan. Dalam terminologi ushul fikih, *Maslahah* dipahami sebagai segala sesuatu yang mengandung manfaat dan menolak kemudharatan demi terpeliharanya tujuan-tujuan syariat (*maqāṣid al-syarī'ah*).¹⁶

Al-Ghazali menjelaskan bahwa *Maslahah* adalah upaya untuk menjaga lima unsur pokok kehidupan manusia, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.¹⁷ Dengan demikian, *Maslahah* tidak semata-mata bersifat material, melainkan mencakup dimensi moral, spiritual, dan sosial kehidupan manusia. Dalam kaidah fikih menyatakan:

Al-'adah muhakkamah (adat/kebiasaan dapat dijadikan pertimbangan hukum).¹⁸

Dalam konteks keluarga pra sejahtera, *Qana'ah* menjadi budaya yang membentuk pola pikir dan perilaku keluarga dalam menghadapi keterbatasan ekonomi.¹⁹

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 45.

¹⁵ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, *Pembangunan Ketahanan Keluarga* (Jakarta: KPPPA, 2016), 18.

¹⁶ Wahbah al-Zuhayli, *Uṣūl al-Fiqh al-Islāmī* (Damaskus: Dār al-Fikr, 1986), 1017, dikutip dalam Riyan Erwin Hidayat, dkk., "Wahbah az-Zuhayli and Muhammad Syahrur's Methods of Thinking about Marriage," *SMART: Journal of Sharia, Tradition, and Modernity* Vol. 2, No. 1 (2022), 45.

¹⁷ Abū Hāmid al-Ghazālī, *al-Mustasfā min 'Ilm al-Uṣūl* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993), 286. dikutip dalam Ahmad Munif, "Maqāṣid al-Syarī'ah Menurut al-Ghazālī," *Al-Ahkām: Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum* Vol. 26, No. 1 (2016), 23.

¹⁸ Jalaluddin al-Suyuti, *al-Ashbah wa al-Nazair*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1998), 119.

¹⁹ Al-Ghazali, *Al-Mustasfa min 'Ilm al-Uṣul*, Juz I (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1993), 286.

Dalam konteks keluarga, *Maslahah* dapat dipahami sebagai kondisi ketika keluarga mampu mewujudkan kemanfaatan bagi seluruh anggotanya melalui pemenuhan hak dan kewajiban, terpeliharanya hubungan harmonis, serta terlindunginya aspek-aspek esensial kehidupan keluarga.²⁰ Keluarga *Maslahah* bukan hanya keluarga yang mapan secara ekonomi, tetapi keluarga yang mampu menjaga keberlangsungan hidup, kehormatan, dan kesejahteraan anggota keluarganya sesuai dengan nilai-nilai Islam.

3. Ketahanan Sosial Keluarga dalam Perspektif *Maslahah*

Ketahanan sosial keluarga dalam perspektif maslahat dipahami sebagai kemampuan keluarga dalam menjaga keberlangsungan hidup, stabilitas, dan fungsi-fungsi keluarga di tengah keterbatasan ekonomi serta kerentanan sosial. Perspektif maslahat menegaskan bahwa ketahanan sosial tidak hanya diukur dari kecukupan materi, tetapi juga dari terjaganya hubungan antar anggota keluarga, nilai moral dan keagamaan, serta martabat keluarga sebagai satu kesatuan sosial.²¹

Pada keluarga prasejahtera, ketahanan sosial tercermin dari upaya mempertahankan kehidupan keluarga meskipun berada dalam tekanan ekonomi dan sosial. Hal ini diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan dasar secara minimal, terpeliharanya keharmonisan dan solidaritas keluarga, keberlangsungan fungsi pendidikan dan keagamaan, serta pemanfaatan dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Dengan demikian, ketahanan sosial keluarga dalam perspektif maslahat dipahami sebagai proses dinamis dalam menjaga kemaslahatan hidup keluarga, baik secara material maupun non-material.²²

F. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa riset-riset terdahulu yang bagi penulis memiliki relevansi dengan penelitian ini, adapun hasil dari tinjauan pustaka yang dilakukan penulis antara lain:

²⁰ Jasser Auda, *Maqasid al-Shariah sebagai Filsafat Hukum Islam: Pendekatan Sistem*, terj. Ali Abdul Mun'im (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015), 21.

²¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Keluarga Maslahah* (Yogyakarta: Diva Press, 2024), 79.

²² Jamal Ma'mur Asmani, *Keluarga Maslahah* (Yogyakarta: Diva Press, 2024), 8.

1. Skripsi Inayatillah berjudul “Tingkat Keutuhan Keluarga pada Keluarga Pra-Sejahtera di Kecamatan Darussalam” mengkaji keutuhan keluarga pra-sejahtera menggunakan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner yang mengukur komunikasi, peran suami istri, hubungan antar anggota keluarga, dan stabilitas emosi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keutuhan keluarga berada pada kategori rendah hingga sedang, dipengaruhi oleh faktor ekonomi, pendidikan, dan pola asuh. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian keluarga pra-sejahtera dan perhatian terhadap kondisi internal keluarga. Perbedaannya, penelitian terdahulu menitikberatkan pada tingkat keutuhan keluarga dengan pendekatan kuantitatif dan tidak mengaitkan secara eksplisit dengan nilai-nilai agama, sedangkan penelitian ini mengkaji ketahanan sosial keluarga prasejahtera dengan pendekatan kualitatif menggunakan perspektif keluarga *Maslahah* serta dilakukan di lokasi yang berbeda, yaitu Desa Sokoduwet.²³
2. Jurnal karya Hadi Pajariantanto berjudul “Penguatan Literasi Keuangan untuk Ketahanan Keluarga pada Kelompok Muslim Pra-Sejahtera” membahas peran literasi keuangan dalam memperkuat ketahanan keluarga pra-sejahtera Muslim. Penelitian ini menekankan bahwa kemampuan mengelola pendapatan, perencanaan keuangan, dan pemahaman keuangan syariah berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi keluarga. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian keluarga pra-sejahtera Muslim dan tujuan mewujudkan ketahanan keluarga. Perbedaannya, penelitian terdahulu menitikberatkan pada aspek ekonomi dan literasi keuangan, sedangkan penelitian ini mengkaji ketahanan keluarga secara lebih luas melalui perspektif keluarga *Maslahah* yang mencakup aspek spiritual, sosial, dan moral.²⁴

²³ Inayatillah, “*Tingkat Keutuhan Keluarga pada Keluarga Pra-Sejahtera di Kecamatan Darussalam*,” skripsi (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018), 7.

²⁴ Salju, Hadi Parajianto, Imam Pribadi, Duriani, Ibrahi Halim, “Penguatan Literasi Keuangan untuk Ketahanan Keluarga pada Kelompok Perempuan Usia Pra-Sejahtera,” *Pengabdianmu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 8, no. 3 (Mei 2023): 341.

3. Tesis Ridwan Shaleh dengan judul “Pemenuhan Hak dan Kewajiban Serta Ketahanan Keluarga Miskin Terhadap Perceraian Perekonomian” meneliti ketahanan keluarga miskin terhadap perceraian akibat tekanan ekonomi, dengan fokus pada pemenuhan hak dan kewajiban suami-istri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakseimbangan peran dan kewajiban dalam kondisi ekonomi lemah memicu konflik dan meningkatkan risiko perceraian. Persamaannya dengan penelitian penulis terletak pada fokus keluarga pra-sejahtera dan ketahanan keluarga. Perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan pendekatan sosiologis-hukum dan menitikberatkan pada perceraian, sedangkan penelitian penulis menggunakan perspektif keluarga *Maslahah* yang menekankan nilai-nilai kemaslahatan Islam dalam memahami ketahanan keluarga.²⁵
4. Skripsi Fahira Diandra Nuraidawati yang berjudul “Ketahanan Keluarga Miskin Selama Masa Pandemi Covid-19” mengkaji ketahanan sosial keluarga miskin selama pandemi Covid-19, yang ditandai oleh penurunan pendapatan, keterbatasan bantuan sosial, dan tekanan psikologis. Ketahanan sosial terlihat dari strategi adaptasi keluarga seperti mengurangi pengeluaran dan memanfaatkan jaringan sosial. Persamaannya dengan penelitian penulis terletak pada fokus ketahanan sosial keluarga pra-sejahtera dan strategi bertahan dalam kondisi ekonomi sulit. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada konteks krisis pandemi dan hanya mendeskripsikan ketahanan sosial, sedangkan penelitian penulis mengkaji kondisi umum keluarga pra-sejahtera di Desa Sokoduwet dengan analisis perspektif keluarga *Maslahah*.²⁶
5. Skripsi Putri Uswatun Hasanah (2024) berjudul “Ketahanan Keluarga Masyarakat Miskin di Negeri Selayo Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lembah Jaya Kabupaten Solok” membahas ketahanan keluarga miskin dari

²⁵ Ridwan Shalih, *Pemenuhan Hak dan Kewajiban Ketahanan Keluarga Miskin Terhadap Perceraian Perekonomian*, Tesis, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), 6.

²⁶ Fahira Diandra Nuraidawati, *Ketahanan Keluarga Miskin Selama masa pandemi covid-19*, skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 7.

tiga aspek, yaitu ketahanan fisik, sosial, dan psikologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan ekonomi mempengaruhi kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar, menjaga hubungan sosial, serta mengelola tekanan psikologis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek kajian, yaitu keluarga ekonomi rendah, serta fokus pada ketahanan keluarga dalam menghadapi tekanan sosial dan ekonomi dengan metode kualitatif. Perbedaan, penelitian terdahulu mengkaji ketahanan keluarga secara menyeluruh (fisik, sosial, dan psikologis) dengan teori umum ketahanan keluarga, sedangkan penelitian penulis hanya berfokus pada ketahanan sosial dengan perspektif keluarga *Maslahah*. Selain itu, lokasi penelitian berbeda.²⁷

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, terdapat persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji keluarga pra sejahtera atau keluarga miskin serta upaya keluarga dalam mempertahankan keberlangsungan kehidupan keluarga di tengah berbagai keterbatasan ekonomi dan sosial. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu juga membahas aspek ketahanan keluarga, baik dari sisi sosial, ekonomi, psikologis, maupun hubungan antar anggota keluarga.

Adapun perbedaannya terletak pada fokus kajian dan kerangka analisis yang digunakan. Penelitian-penelitian terdahulu umumnya menggunakan teori ketahanan keluarga secara umum, pendekatan sosiologis, psikologis, atau ekonomi, serta lebih menitikberatkan pada aspek tertentu seperti keutuhan keluarga, literasi keuangan, perceraian, maupun dampak pandemi. Sementara itu, penelitian ini secara khusus berfokus pada ketahanan sosial keluarga pra-sejahtera dengan menggunakan perspektif keluarga *maslahah* sebagai kerangka analisis utama yang berlandaskan nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah*.

Dengan demikian, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji ketahanan sosial keluarga pra-sejahtera menggunakan perspektif

²⁷ Putri Uswatun Hasanah, *Ketahanan Keluarga Masyarakat Miskin di Negeri Salayoto Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lebaga jaya, Kabupaten Solok*, skripsi (Padang: UIN Imam Bonjol Padang, 2024), 6.

keluarga *masalah* sebagai landasan analisis. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan penelitian (*research gap*) tersebut dengan menganalisis bagaimana ketahanan sosial keluarga pra-sejahtera diwujudkan melalui nilai-nilai kemaslahatan Islam dalam kehidupan keluarga di Desa Sokoduwet.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris merupakan studi yang memfokuskan pada praktik sosial masyarakat, dengan cara mengamati dan menganalisis praktik hukum yang datanya digali melalui lapangan (*field research*).²⁸ Dalam penelitian ini difokuskan pada ketahanan sosial keluarga pra sejahtera dalam perspektif keluarga *masalah* (studi di Desa Sokoduwet Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif-analisis menggunakan penelitian ini merupakan penelitian lapangan (empiris) dengan pendekatan kualitatif deskriptif-analisis menggunakan strategi studi kasus (*case study*). Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami ketahanan sosial keluarga pra sejahtera secara mendalam sesuai dengan kondisi nyata di Desa Sokoduwet. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana keluarga membangun ketahanan sosial, makna yang mereka berikan terhadap pengalaman tersebut, serta berbagai pola yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Hal-hal tersebut tidak dapat dijelaskan secara menyeluruh jika hanya menggunakan data berupa angka atau statistik.²⁹

3. Lokasi Penelitian

²⁸ Aan dan Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), 101.

²⁹ Aan dan Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), 103.

Desa Sokoduwet dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki persentase keluarga prasejahtera yang cukup tinggi, yakni sekitar 15% dari total 1.584 kepala keluarga, dengan kondisi ekonomi yang ditandai oleh pendapatan tidak menentu dan ketergantungan pada sektor pekerjaan informal. Meskipun demikian, tingkat perceraian di desa ini relatif rendah dan kehidupan sosial-keagamaan masyarakat masih kuat, sehingga nilai kebersamaan, keutuhan keluarga, dan solidaritas sosial tetap terjaga. Kondisi tersebut sejalan dengan perspektif *Maslahah* yang menekankan perlindungan dan keberlangsungan keluarga, sehingga Desa Sokoduwet dinilai relevan sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji ketahanan sosial keluarga prasejahtera sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama.³⁰ Data Primer pada penelitian ini terdiri dari tujuh anggota keluarga pra sejahtera yang terdiri dari suami dan istri tiap anggota pra sejahtera sebagai informan utama (subjek penelitian). Informan utama penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Informan utama adalah tujuh keluarga prasejahtera di Desa Soko Duwet yang telah menikah dan usia pernikahan minimal lima tahun, karena keluarga-keluarga tersebut telah memiliki pengalaman yang cukup dalam menghadapi tekanan ekonomi dan dinamika rumah tangga sehingga ketahanan sosialnya dapat diamati. Informan pendukung terdiri atas Ketua RT dan tokoh masyarakat yang memberikan keterangan kontekstual mengenai kondisi lingkungan dan kehidupan sosial

³⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, Publishing, 2015), 67

masyarakat desa, serta digunakan untuk keperluan triangulasi data. Berikut adalah identifikasi informan dalam penelitian ini:

Tabel 1.1 identifikasi informan

No.	Informan	Status
1	Keluarga J dan MB (KPS 1)	Informan Utama
2	Keluarga K dan ZM (KPS 2)	Informan Utama
3	Keluarga EH dan NF (KPS 3)	Informan Utama
4	Keluarga FR dan QA (KPS 4)	Informan Utama
5	Keluarga UD dan R (KPS 5)	Informan Utama
6	Keluarga S dan SN (KPS 6)	Informan Utama
7	Keluarga T dan LA (KPS 7)	Informan Utama
8	Ketua RT	Informan Pendukung
9	Tokoh Masyarakat	Informan Pendukung

Jumlah informan utama ditetapkan sebanyak tujuh keluarga pra sejahtera karena pengumpulan data telah mencapai titik kejenuhan (*data saturation*), yaitu kondisi di mana data yang diperoleh dari informan berikutnya tidak lagi menghasilkan informasi baru yang signifikan secara substansial. Pada titik tersebut, pola dan tema ketahanan sosial keluarga pra sejahtera di Desa Soko Duwet telah tergambar secara memadai dan konsisten. Sementara itu, informan pendukung (Ketua RT dan tokoh masyarakat) berperan memberikan informasi kontekstual mengenai kondisi sosial dan lingkungan masyarakat desa sebagai data triangulasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data pendukung yang diperoleh dari dokumen resmi dan sumber tertulis yang relevan, meliputi data kemiskinan dari Badan Pusat Statistik, data perceraian dari Pengadilan Agama Pekalongan, dokumen desa terkait kondisi sosial ekonomi keluarga, serta buku dan jurnal ilmiah tentang ketahanan keluarga dan konsep keluarga *Maslahah*. Data ini digunakan untuk memperkuat landasan teoretis dan melakukan triangulasi terhadap data lapangan.³¹

³¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian,.....68

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan pendekatan semi-terstruktur, yaitu menggunakan pedoman wawancara namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menyampaikan pengalaman secara mendalam.³² Melalui wawancara ini diperoleh data mengenai pengalaman keluarga prasejahtera dalam menghadapi tekanan ekonomi, strategi ketahanan sosial, peran suami dan istri, pola komunikasi keluarga, dukungan sosial dan keagamaan, serta penerapan nilai-nilai maslahat dalam kehidupan keluarga. Wawancara dilakukan secara fleksibel dan direkam dengan izin informan untuk memudahkan analisis data.

b. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data pendukung dengan melibatkan peneliti secara terbatas dalam kehidupan sosial keluarga prasejahtera di Desa Sokoduwet. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi lingkungan tempat tinggal, pola interaksi keluarga, kondisi rumah, serta keterlibatan keluarga dalam kegiatan sosial. Data observasi digunakan untuk melengkapi dan menguatkan data wawancara dalam memahami ketahanan sosial keluarga secara lebih utuh.³³

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.³⁴ Dokumentasi berfungsi sebagai sumber data

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 224

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....., 224

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....., 224

pendukung yang membantu peneliti memahami kondisi empiris keluarga pra-sejahtera secara lebih objektif.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña. Model ini menekankan bahwa proses analisis data bersifat siklus, interaktif, dan berlangsung sejak awal penelitian, mulai dari proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan.³⁵ Dengan demikian, analisis tidak dilakukan setelah seluruh data terkumpul, melainkan berjalan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyaring, memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian dan mengesampingkan data yang tidak berkaitan secara langsung.³⁶ Reduksi data dilakukan dengan memfokuskan data ke dalam tema-tema berikut:

- 1) Bentuk ketahanan sosial keluarga pra-sejahtera,
- 2) Faktor-faktor pembentuk ketahanan sosial keluarga,
- 3) Praktik nilai-nilai *Maslahah* dalam kehidupan keluarga,
- 4) Hubungan antara konsep *Maslahah* dan ketahanan sosial keluarga.

Proses reduksi data dilakukan secara berkelanjutan sepanjang penelitian untuk merumuskan kategori, pola, dan hubungan antar tema. Melalui reduksi data ini, peneliti dapat menyusun data secara sistematis sehingga memudahkan proses analisis lanjutan dan penarikan kesimpulan sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian.

³⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Sumber Metode*, terj. Tjetjep Rohindi (Jakarta: UI-Press, 2014), 12–14.

³⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Sumber Metode*....., 12–14.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data untuk menata dan menampilkan data yang telah diklasifikasikan agar mudah dipahami dan dianalisis.³⁷ Data disajikan dalam bentuk narasi tematik, kutipan hasil wawancara, matriks hubungan antara ketahanan sosial dan nilai *Maslahah*, serta tabel temuan lapangan. Penyajian data ini bertujuan untuk membantu peneliti melihat hubungan antar-kategori, memahami pola temuan, serta menata alur analisis dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap ini merupakan proses merumuskan makna dari data yang direduksi dan disajikan.³⁸ Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap selama penelitian, kemudian diverifikasi dengan cara:

- 1) Mengecek ulang data
- 2) Membandingkan dengan teori, dan
- 3) Mengonfirmasi kembali kepada informan apabila diperlukan

Hasil akhir dari proses ini adalah kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu mengenai bentuk ketahanan sosial keluarga pra sejahtera dan bagaimana perspektif *Maslahah* menjelaskan ketahanan sosial tersebut.

7. Teknik Pengecekan Kredibilitas Informasi dan Data

Teknik pengecekan kredibilitas informasi dan keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi yang mencakup *trianggulasi* sumber, yakni membandingkan sekaligus menilai kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti masyarakat Desa Sokoduwet, ketua RT dan tokoh masyarakat. Triangulasi metode menguji data termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi

³⁷ Matthew B. Miles, A. Michael Hubermanm, dan Johnny Saldaña, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Sumber Metode*, terj. Tjetjep Rohindi (Jakarta: UI-Pressm, 2014), 275

³⁸ Matthew B. Miles, A. Michael Hubermanm, dan Johnny Saldaña, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Sumber Metode*....., 276

untuk menguji kredibilitas data.³⁹ Triangulasi teori, menggunakan berbagai perspektif teoritis (yaitu menggunakan Teori ketahanan sosial keluarga pra sejahtera, dan Teori Keluarga *Maslahah*).

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kejelasan tentang arah serta tujuan penelitian maka penulis menyusun sistematika penulisan pada penelitian ini, yang terdiri dari atas 5 bab sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Penelitian yang relevan, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan

Bab II, berisi Landasan Teori dengan pembahasan meliputi: ketahanan sosial keluarga, indikator keluarga pra sejahtera, konsep keluarga *Maslahah*, serta ketahanan sosial keluarga dalam perspektif *Maslahah*.

Bab III, berisi pemaparan data-data yang ditemukan di lapangan, di bab ini penulis memaparkan data mengenai ketahanan sosial keluarga pra sejahtera di Desa Sokoduwet.

Bab IV, bab ini berisi analisis data hasil penelitian tentang bentuk ketahanan sosial keluarga pra sejahtera dan pembahasannya menggunakan perspektif keluarga *Maslahah*.

Bab V, Penutup, pada bab ini membahas tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan dan praktik pemberdayaan keluarga pra sejahtera.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 273

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

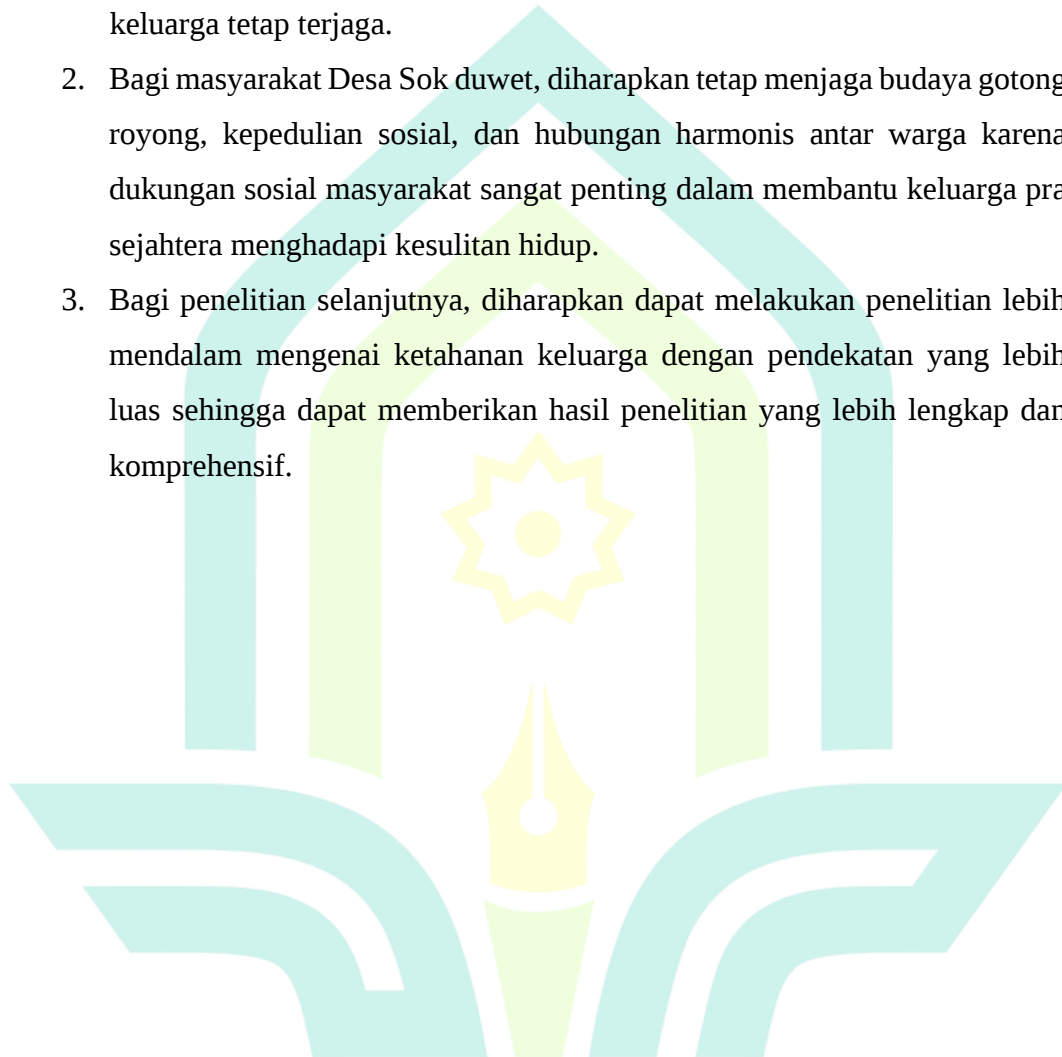
Berdasarkan hasil penelitian mengenai ketahanan sosial keluarga pra sejahtera di Desa Sokoduwet Kecamatan Pekalongan Selatan serta analisis dalam perspektif keluarga *Maslahah*, dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian mengenai ketahanan sosial keluarga pra sejahtera di Desa Sokoduwet Kecamatan Pekalongan Selatan serta analisis dalam perspektif keluarga *Maslahah*, dapat disimpulkan bahwa ketahanan sosial keluarga pra-sejahtera di Desa Sokoduwet menunjukkan bahwa keterbatasan ekonomi tidak selalu menyebabkan keluarga kehilangan kemampuan dalam menjalankan fungsi sosialnya. Meskipun setiap keluarga memiliki bentuk ketahanan yang berbeda, sebagian besar mampu beradaptasi dengan berbagai tekanan melalui hubungan yang baik antar anggota keluarga dan dukungan dari lingkungan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa ketahanan sosial merupakan proses yang dipengaruhi oleh kemampuan keluarga dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Ditinjau dari perspektif keluarga *masalah*, keluarga pra-sejahtera di Desa Sokoduwet belum sepenuhnya mencapai kondisi keluarga *masalah* yang ideal, tetapi sedang berada dalam proses menuju kemaslahatan. Upaya mereka dalam menjaga nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah* menunjukkan bahwa kemaslahatan tidak semata-mata ditentukan oleh terpenuhinya aspek ekonomi, melainkan juga oleh kemampuan menjaga nilai agama, menjalankan tanggung jawab terhadap anggota keluarga, dan memberikan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun aspek-aspek tersebut telah diupayakan dengan baik, pemeliharaan harta (*ḥifẓ al-māl*) belum optimal karena kondisi ekonomi yang belum stabil. Temuan ini menunjukkan bahwa konsep keluarga *masalah* merupakan proses yang bertahap, dinamis, dan kontekstual sesuai dengan kondisi yang dihadapi setiap keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi keluarga pra sejahtera, diharapkan dapat terus mempertahankan komunikasi yang baik, sikap saling mendukung, serta kerja sama dalam menghadapi berbagai persoalan rumah tangga agar ketahanan sosial keluarga tetap terjaga.
2. Bagi masyarakat Desa Sok duwet, diharapkan tetap menjaga budaya gotong royong, kepedulian sosial, dan hubungan harmonis antar warga karena dukungan sosial masyarakat sangat penting dalam membantu keluarga pra sejahtera menghadapi kesulitan hidup.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai ketahanan keluarga dengan pendekatan yang lebih luas sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih lengkap dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Al-Ghazali, Abu Hamid. *Ihya' Ulumuddin*. Terj. Ismail Yakub. Jakarta: Republika Penerbit, 2011.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. *Al-Mustasfa min 'Ilm al-Usul*, Juz I. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1993.
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Tujuh Kaidah Utama Hidup Bahagia Menurut Islam*. Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Al-Suyuti, Jalaluddin. *al-Ashbah wa al-Nazair*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1998.
- Al-Zuhayli, Wahbah. *Uṣūl al-Fiqh al-Islāmī*. Damaskus: Dār al-Fikr, 1986.
- Anwar, Roshihon dan Muhtar Solikhin. *Ilmu Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Keluarga Maslahah*. Yogyakarta: Diva Press, 2024.
- Auda, Jasser. *Maqasid al-Shariah sebagai Filsafat Hukum Islam: Pendekatan Sistem*. Terj. Ali Abdul Mun'im. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015.
- Azzam dan Hawwas. *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Busro. *Maqashid Syariah: Pengetahuan Mendasar Memahami Maslahah*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Cangara, Hafied. *Komunikasi Keluarga*. Jakarta: Prenada Grup, 2023.
- Daharim, Andarus. *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga*. Jakarta: IPGH, 2015.
- Gunawan. *Keluarga Sakinah Perspektif Maqashid Syariah*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Hamka. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Republika Penerbit, 2017.
- Hermanto. *Maqasid Syariah dalam Keluarga Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Ibnu Katsir, Ismail bin Umar. *Tafsir Ibnu Katsir*. Terj. M. Abdul Ghoffar E.M. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008.
- Mardani. *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Sumber Metode*. Terj. Tjetjep Rohindi. Jakarta: UI-Press, 2014.
- Mujib, Abdul. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Mustaqim, Abdul. *Keluarga Sakinah Menurut Perspektif Al-Quran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Rajab. *Maqassid Syariah dan Relevansinya dalam Kehidupan Keluarga Muslim*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*. Terj. Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2013.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta, 2010.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Lentera Hati, 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Pengantin Al-Qur'an: Kalung Permata Buat Anak-Anakku*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 11. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Sudarsono. *Pokok-Pokok Hukum Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Sunarti, Euis. *Ketahanan Keluarga*. Bogor: IPB Press, 2013.

Sunarti, Euis. *Ketahanan Keluarga Indonesia: Dari Kebijakan dan Penelitian Menuju Tindakan*. Bogor: IPB Press, 2015.

Sunarti, Euis. *Bunga Rampai dari yang Terserak: Titisan Perjalanan Memahami Ketahanan Keluarga*. Bogor: IPB Press, 2021.

Syarifuddin. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2014.

Ulfatmi. *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam: Studi terhadap Pasangan yang Berhasil Mempertahankan Keutuhan Perkawinan di Kota Padang*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2017.

Wahidil. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

B. Jurnal dan Artikel Ilmiah

Alviyah, Iis. "Konsep Keluarga Sakinah dalam Al-Qur'an." *Jurnal Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* Vol. 14, No. 2 (2018): 153.

Asmaya, Enung. "Implementasi Agama dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah." *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 6, No. 1 (2012): 1-11.

Atabik, Ahmad dan Khoridatul Mudhiiah. "Pernikahan dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam." *Yudisia: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam* Vol. 5, No. 2 (2014): 295.

Faturochman dan Agus Dwiyanto. "Validitas dan Reliabilitas Pengukuran Keluarga Sejahtera." *Populasi* Vol. 24, No. 1 (2016): 2-15.

Herawati, Tin, Diah Krisnatuti, Resti Pujiastuty, dan Eka Wulida Latifah. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Indonesia." *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* Vol. 13, No. 3 (2020): 214-215.

Hidayat, Nur, Suryanto, dan Rezki Hidayat. "Ketahanan Keluarga dalam Menghadapi Keguncangan Ekonomi Selama Pandemi." *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* Vol. 16, No. 2 (2023): 120-132.

Hidayat, Riyan Erwin dkk. "Wahbah az-Zuhayli and Muhammad Syahrur's Methods of Thinking about Marriage." *SMART: Journal of Sharia, Tradition, and Modernity* Vol. 2, No. 1 (2022): 45.

Kuswardinah, Asih. "Determinan Pembentuk Keluarga Sejahtera bagi Keluarga Miskin Pedesaan di Kabupaten Wonosobo." *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol. 6, No. 3 (2016): 62-64.

Munif, Ahmad. "Maqāṣid al-Syarī'ah Menurut al-Ghazālī." *Al-Aḥkām: Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum* Vol. 26, No. 1 (2016): 23.

- Naqiyyatussa'diyah, Mufidah CH, dan Muhammad Ainul Hakim. "Family Assistance Perspective of the Theory of Family Resilience Froma Walsh (Studi pada Keluarga Dampungan Laziz Sabillah Kota Malang)." *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam* 14, No. 2 (2024): 4-5.
- Ningsih, Tutuk dan Alief Budiyo. "Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 41, No. 2 (2021): 153-157.
- Puspita, Herrien, Tin Herawati, dan Lilik Noor Yulianti. "Model of Family Subjective Well-Being in Rural and Sub Urban Families." *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* Vol. 13, No. 2 (2020): 100.
- Puspitawati, Herien dan Tin Herawati. "Metode dan Indikator Pengukuran Ketahanan Keluarga." *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* Vol. 6, No. 1 (2013): 8-14.
- Rajab. "Qana'ah dan Relevansinya dalam Kehidupan Keluarga Muslim." *Jurnal Hukum Islam* Vol. 12, No. 2 (2020): 96-99.
- Safitri, Meitia dkk. "Faktor-faktor yang Memengaruhi Ketahanan Keluarga." *Afeksi: Jurnal Psikolog* Vol. 3, No. 2 (2024): 169-171.
- Salim, Mujib Rahman. "Konsep dan Implementasi Keluarga Ideal dalam Perspektif Maqasid Syariah Ibn Asyur." *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum* Vol. 9, No. 1 (2020): 13-14.
- Salju, Hadi Parajianto, Imam Pribadi, Duriani, dan Ibrahim Halim. "Penguatan Literasi Keuangan untuk Ketahanan Keluarga pada Kelompok Perempuan Usia Pra-Sejahtera." *Pengabdianmu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 8, No. 3 (Mei 2023): 341.

Sari, Debby Puspita, Wenti Astuti, dan Nanda Dzulfikry. "Indikator dan Tingkat Keluarga Sejahtera Menurut Dinas P3AP2KB Kabupaten Sambas." *Ekodestinas* Vol. 1, No. 1 (2023): 7.

Sitorus, Muhammad Ancha. "Analisis Pengelolaan Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga BKKBN Provinsi Sumatera Utara." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 24, No. 2 (2018): 35-37.

Syafrudin, Azam dkk. "Mewujudkan Keluarga Sejahtera dari Perspektif Psikologis dan Sosial." *Jurnal Sarjana Ilmu Pendidikan* Vol. 1, No. 1 (2024): 45-48.

Yanda. "Konsep Keluarga Masalah dan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah dalam Perspektif Maqasid Syariah." *Jurnal Studi Islam* Vol. 8, No. 1 (2021): 45.

C. Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Inayatillah. "Tingkat Keutuhan Keluarga pada Keluarga Pra-Sejahtera di Kecamatan Darussalam." Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.

Nuraidawati, Fahira Diandra. "Ketahanan Keluarga Miskin Selama Masa Pandemi Covid-19." Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Shalih, Ridwan. "Pemenuhan Hak dan Kewajiban Ketahanan Keluarga Miskin Terhadap Perceraian Perekonomian." Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Uswatun Hasanah, Putri. "Ketahanan Keluarga Masyarakat Miskin di Negeri Salayoto Tanang Bukit Sileh Kecamatan Lebaga Jaya, Kabupaten Solok." Skripsi. Padang: UIN Imam Bonjol Padang, 2024.

D. Peraturan dan Dokumen Resmi

Badan Pusat Statistik. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: BPS RI, 2025.

Badan Pusat Statistik. *Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2020*. Pekalongan: Badan Pusat Statistik, 2020.

Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan. *Kecamatan Pekalongan Selatan Dalam Angka 2021*. Pekalongan: BPS Kota Pekalongan, 2021.

BKKBN. *Pendataan Keluarga Tahun 2021: Konsep, Definisi, dan Indikator*. Jakarta: BKKBN, 2021.

Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. *Laporan Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Tahun 2024*. Jakarta: BKKBN, 2024.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. Jakarta: KPPPA, 2016.

Pengadilan Agama Kelas IA Pekalongan. *Rekapitulasi Putusan Perkara Perceraian*. Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. Diakses 20 Oktober 2025.

Pemerintah Desa Sok Duwet. *Profil Desa Sok Duwet Tahun 2025*. Pekalongan: Kantor Desa Sok Duwet, 2025.

Pemerintah Kota Pekalongan. *Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 8 Tahun 2013 tentang Penggabungan Kelurahan Soko dan Kelurahan Duwet*. Pekalongan: Pemerintah Kota Pekalongan, 2013.

E. Sumber Lapangan

1. Wawancara

EH dan NF. Wawancara oleh Eva Lutfiana, Informan Keluarga Pra Sejahtera. Desa Sokoduwet, 9 Mei 2026.

FR dan QA. Wawancara oleh Eva Lutfiana, Informan Keluarga Pra Sejahtera. Desa Sokoduwet, 9 Mei 2026.

J dan MB. Wawancara oleh Eva Lutfiana, Informan Keluarga Pra Sejahtera. Desa Sokoduwet, 9 Mei 2026.

K dan ZM. Wawancara oleh Eva Lutfiana, Informan Keluarga Pra Sejahtera. Desa Sokoduwet, 9 Mei 2026.

S dan SN. Wawancara oleh Eva Lutfiana, Informan Keluarga Pra Sejahtera. Desa Sokoduwet, 12 Mei 2026.

Shodiqin. Wawancara oleh Eva Lutfiana, Informan Tokoh Masyarakat. Desa Sokoduwet, 15 Maret 2026.

T dan LA. Wawancara oleh Eva Lutfiana, Informan Keluarga Pra Sejahtera. Desa Sokoduwet, 12 Mei 2026.

UD dan R. Wawancara oleh Eva Lutfiana, Informan Keluarga Pra Sejahtera. Desa Sokoduwet, 12 Mei 2026.

Wahidi. Wawancara oleh Eva Lutfiana, Informan Tokoh Perangkat Desa.

Desa Sokoduwet, 15 Maret 2026.

2. Observasi

Observasi Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Sokoduwet Kecamatan

Pekalongan Selatan, 15 Maret 2026.

Observasi Kondisi Sosial Masyarakat di Desa Sok Duwet Kecamatan

Pekalongan Selatan, 12 Februari 2026.

